

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan ternak yang memiliki banyak manfaat dan kegunaannya, salah satunya menghasilkan daging yang berguna untuk mencukupi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat, domba sejak dahulu telah populer sebagai salah satu ternak ruminansia sumber pemenuh kebutuhan protein hewani diberbagai Negara, termasuk di Indonesia. Salah satu kelebihan dari ternak domba adalah kemampuan adaptasi terhadap lingkungan yang cukup tinggi dan adaptasi pakan yang sangat singkat sehingga sangat mudah untuk dipelihara. Pada tahun 2019 populasi domba di Indonesia mencapai 17.794.344 ekor (BPSI, 2009-2019), populasi terbanyak terdapat di Jawa Barat terbukti dengan kebutuhan domba mencapai 12.014.083 ekor (BPSI, 2009-2019) dapat dilihat bahwa ketertarikan masyarakat terhadap domba sangat tinggi dengan adanya kenaikan setiap tahunnya.

Kesehatan ternak merupakan salah satu kunci penentu keberhasilan suatu usaha peternakan. Manajemen kesehatan ternak adalah suatu usaha pengendalian faktor-faktor produksi melalui optimalisasi sumberdaya yang dimiliki agar produktivitas ternak dapat dimaksimalkan dengan pedoman sesuai standar yang sudah ada. Manajemen kesehatan hewan berhubungan erat dengan usaha pencegahan infeksi dari agen-agen infeksi melalui upaya menjaga biosecurity dengan menjaga higienitas dan sanitasi kandang, manajemen pakan yang baik, dan peningkatan daya tahan tubuh ternak melalui pemberian obat cacing dan multivitamin. Dengan menerapkan

manajemen kesehatan ternak yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan dampak negatif dari penyakit ternak dapat diminimalkan (Zulfanita, 2017).

Dalam dunia peternakan kesehatan ternak merupakan faktor kunci dan hal utama yang harus diperhatikan oleh peternak. Ternak yang sehat akan berdampak pada kuantitas produksi dan kualitas produksi ternak yang baik; dapat berupa keturunan/ peranakannya maupun dagingnya jika merupakan ternak hewan potong. Dalam proses produksi peternakan maka ada suatu mekanisme manajemen peternakan yang perlu diperhatikan yaitu sanitasi, vaksinasi, dan pelaksanaan biosekuritas di lingkungan peternakan yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Manajemen peternakan meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian faktor produksi guna mencapai produktivitas ternak yang optimal (Sirat dkk., 2022; Zulfanita dkk., 2017).

Penerapan manajemen kesehatan ternak merupakan salah satu aspek yang perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan kesehatan hewan dan meningkatkan taraf ekonomi peternak. Manajemen kesehatan domba ekor tipis meliputi biosecurity, vaksinasi, pencegahan penyakit, dan penanganan penyakit. Sehingga bila manajemen kesehatan dijalankan dengan baik maka mortalitas dapat ditekan dan performa dan produktivitas domba ekor tipis secara optimal.

Peternakan Bapak Widodo adalah peternak menengah yang membudidayakan domba ekor tipis dan banyak melakukan pengembangan usaha baik kualitas maupun kuantitas produksi. Dalam mengembangkan usaha manajemen kesehatan domba adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Untuk mengetahui secara langsung tahapan dalam melaksanakan manajemen kesehatan ternak maka dilakukannya praktek kerja lapangan di peternakan Bapak Widodo ini. Sehingga diharapkan dengan mengetahui tahapan manajemen kesehatan domba maka dapat diketahui kendala dalam hal manajemen kesehatan domba di peternakan Bapak Widodo.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat tiga rumusan masalah dalam proposal ini. Ketiga rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kesehatan domba pedaging di peternakan Bapak Widodo?
2. Bagaimana pencegahan dan penanganan pada ternak domba yang sakit?
3. Penyakit apa saja yang ada di peternakan Bapak Widodo?

1.3 Tujuan

Tujuan dari PKL ini guna mengetahui dan mempelajari secara langsung penerapan manajemen kesehatan ternak dengan benar pada peternakan milik bapak Widodo apakah sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan pada pedoman teori-teori yang sudah ada.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan dalam pembuatan laporan PKL adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Internal

Melaksanakan PKL ini mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai permasalahan – permasalahan yang terjadi di peternakan Bapak Widodo Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

b. Manfaat Eksternal

1. Bagi Instansi/Pemerintahan

Hasil laporan ini diharapkan mampu menjadi salah satu upaya dalam menganalisis dari peternak yang di tempati

2. Bagi Masyarakat

Dari hasil laporan ini diharapkan masyarakat dapat memecahkan suatu permasalahan tertentu dan sebagai bahan acuan untuk mengadakan pengawasan terhadap peternakan yang ada.

Mengingat pentingnya manajemen kesehatan untuk mendukung kesehatan ternak domba pedaging bisa terus berkembang, mengingat banyaknya peternak dalam skala kecil maupun besar tercapai.